

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Dari penelitian berupa distribusi frekuensi ameloblastoma pada 66 data kasus di Poli Gigi dan Mulut Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo periode Januari 2002 – Juli 2008 ( kurun waktu 7 tahun ), penelitian dimulai dari tanggal 1 September 2008 hingga 31 Oktober 2008 , didapat :

1. Kelompok umur yang paling banyak ditemukan adanya kasus ameloblastoma adalah kelompok umur 31 – 50 tahun ( dekade ketiga dan keempat ), dengan jumlah kasus sebanyak 35 kasus ( 53% ).
2. Tipe histopatologis yang paling banyak ditemukan pada kasus ameloblastoma adalah tipe pleksiform dan tipe folikuler, sebanyak 21 kasus ( 31,8% ) dan 17 kasus ( 25,8% ).
3. Pada kelompok umur < 10 tahun paling banyak ditemukan tipe histopatologis jenis folikuler, sebanyak 2 kasus. Pada kelompok umur 10 – 20 tahun paling banyak ditemukan tipe histopatologis jenis pleksiform dan pleksiform – folikuler, masing-masing sebanyak 3 kasus . Pada kelompok umur 21 – 30 tahun paling banyak ditemukan tipe folikuler, sebanyak 6 kasus. Pada kelompok umur 31 – 50 tahun paling banyak ditemukan tipe pleksiform, sebanyak 13 kasus. Dan pada kelompok umur > 50 tahun yang paling banyak ditemukan adalah tipe folikuler, sebanyak 2 kasus.
4. Tipe folikuler, tipe pleksiform, tipe pleksiform – folikuler, tipe pleksiform – akantomatosa, tipe pleksiform – granular dan tipe folikuler – desmoplastik paling banyak ditemukan pada kelompok umur 31 – 50 tahun. Tipe folikuler – granular hanya ditemukan pada kelompok umur > 50 tahun. Terakhir tipe granular – akantomatosa hanya ditemukan pada kelompok umur 21 – 30 tahun.

**Saran**

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan periode waktu yang lebih lama dan pada banyak tempat sehingga distribusi yang ditampilkan lebih akurat.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai ameloblastoma dikaitkan dengan variabel lainnya.
3. Perlu dilakukan perbaikan sistem administrasi data status pasien untuk mempermudah pihak-pihak lain yang ingin melakukan penelitian di Poli Gigi dan Mulut Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo.

